

PENGARUH KEBIASAAN MEMBACA TERHADAP LITERASI SAINS SISWA KELAS 5 SEKOLAH DASAR GUGUS 02 KECAMATAN ARJOSARI

Faiq Shihab Al Islami¹, Urip Tisngati², Khoirul Qudsiyah³

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Pacitan

³Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Pacitan

Email: faiqshihabalislami@gmail.com¹, uriptisngati@gmail.com², azril.dito@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebiasaan membaca terhadap literasi sains siswa kelas 5 Sekolah Dasar Gugus 02 Kecamatan Arjosari. Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Variabel yang digunakan adalah angket kebiasaan membaca dan soal tentang literasi sains. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 Sekolah Dasar Gugus 02 Kecamatan Arjosari. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik cluster random sampling dengan rumus Slovin yang berjumlah 52 siswa. Analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kebiasaan membaca terhadap literasi sains, hal ini dibuktikan dengan hasil uji signifikansi terkait kebiasaan membaca yaitu sebesar $0,025 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak.

Kata kunci: Kebiasaan Membaca, Literasi Sains

Abstract: This study aims to determine the effect of reading habits on the scientific literacy of fifth-grade students in the Elementary School Gugus 02 Arjosari Sub-district. This research is quantitative with an *ex post facto* approach. The variables used are questionnaires of reading habits. It contained some questions about scientific literacy. The research population was fifth-grade Elementary School Gugus 02 students in Arjosari Sub-district. The sample was selected using a cluster random sampling technique with the Slovin formula, totaling 52 students. Data analysis used simple linear regression. The results of the data analysis showed a significant effect of reading habits on scientific literacy; it was evidenced by the results of the significance test related to reading habits, which was $0.025 < 0.05$, so H_0 was rejected.

Keywords: Reading Habits, Scientific Literacy

PENDAHULUAN

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau sains merupakan bagian dari muatan kurikulum pendidikan yang berperan dalam proses memberikan bekal kepada siswa. Siswa diharapkan memiliki beberapa kompetensi seperti kemampuan berpikir logis, kritis, inovatif, kreatif, dan siap bersaing secara global. Pendidikan IPA sekaligus sebagai ilmu dasar dan sebagai sarana bagi siswa untuk mengenal sains secara komprehensif dan kontekstual seiring dengan kebutuhan ilmu-ilmu sains dalam pemecahan kehidupan sehari-hari. Manfaat dari proses mengkaji ilmu-ilmu sains tersebut akan lebih optimal jika didukung dengan literasi sains bagi tiap siswa

Literasi sesuai Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti kemampuan menulis serta membaca. Pengertian literasi menurut Padmadewi dan Artini (2018: 1) adalah

kemampuan berbahasa yang meliputi unsur menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan berpikir kritis. Literasi dapat diartikan sebagai melek huruf, kemampuan membaca dan menulis, keaksaraan atau kemahiran dalam membaca dan menulis. Kemampuan literasi siswa yang khusus berkaitan dengan sains dapat dikembangkan melalui pembelajaran di sekolah melalui pembelajaran sains.

Pembelajaran sains disebut penting bagi perkembangan anak, terutama dalam mendukung perkembangan literasi dan numerasi serta bahasa. Pembelajaran sains dapat membantu anak mengeksplorasi lingkungannya melalui aktivitas bermain. Kegiatan literasi melalui eksplorasi serta hubungan yang diperoleh di lingkungan tersebut akan membantu perkembangan anak serta memperoleh pengalaman belajar yang lebih luas. Temuan di atas sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa eksplorasi anak dapat berkembang ketika mereka memiliki pengalaman dalam suatu proses, dapat menginternalisasi sikap dan kepedulian terhadap nilai-nilai, dan dapat menerapkan keterampilan pemecahan masalah melalui pembelajaran sains (Evania & Wayan, 2019). Menurut Syofyan dkk. (2019), literasi sains membantu perkembangan siswa dalam aspek-aspek seperti pengetahuan tentang konten ilmiah, pemahaman dan penerapan sains, pengetahuan sains, kebebasan dalam mempelajari sains, keterampilan berpikir ilmiah, kemampuan menggunakan pengetahuan ilmiah untuk memecahkan masalah, mempelajari sifat, dampak, dan manfaat sains, serta keterampilan berpikir kritis.

Pentingnya mempelajari dan dapat menggunakan literasi sains dalam pemecahan masalah kehidupan sehari-hari menempatkan kemampuan literasi sains menjadi salah satu indikator kualitas pendidikan di dunia. Faktanya, capaian literasi sains siswa di Indonesia masih termasuk rendah. Terdapat beberapa faktor penyebab diantaranya kemampuan siswa yang hanya dapat mengingat dan memahami pengetahuan ilmiah, belum mempunya siswa yang menggunakan topik sains, serta siswa belum mampu menerapkan pemahaman sains dalam kehidupan sehari-hari (Huryah dkk, 2017). Siswa juga belum bisa menjawab soal yang sukar dan alat evaluasi yang belum mendukung pembelajaran berbasis literasi sains (Nofiana & Julianto, 2018). Selain itu, ada juga faktor latar belakang siswa seperti minat belajar, intensitas belajar, dan perilaku siswa terhadap sains yang masih rendah.

Beberapa persoalan yang telah disebutkan relevan dengan kondisi di lapangan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD NEGERI 2 Sedayu, SD Negeri Mlati 2

dan SD Negeri Gunungsari 2, Kabupaten Pacitan pada tanggal 7 Oktober 2023, diketahui literasi sains yang dilaksanakan tidak sesuai dengan harapan dan kurang maksimal. Hal ini dikarenakan oleh rendahnya kemampuan membaca pada diri siswa. Selama kegiatan literasi, siswa terlihat masih kesulitan dalam memahami konsep dari sains. Selain itu beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami teori sains dan praktik yang terdapat pada modul atau perangkat pembelajaran. Kenginan membaca buku yang sangat kurang sehingga berakibat rendahnya literasi sains siswa.

Sebagaimana uraian sebelumnya, salah satu faktor yang berperan penting pada literasi sains siswa yaitu kebiasaan membaca. Kebiasaan membaca merupakan aktivitas membaca yang sudah menjadi budaya dalam suatu masyarakat. Ulwia dan Nurelysa (2019) menyatakan bahwa mengembangkan kebiasaan membaca yang baik akan berdampak positif pada individu dengan meningkatkan produktivitas membaca, sedangkan sebaliknya, memiliki kebiasaan membaca yang buruk akan menyebabkan penurunan produktivitas membaca. Salah satu indikator kebiasaan membaca adalah adanya minat baca. Aspek ini berguna untuk memantapkan diri pada sebuah pemahaman pada diri pembaca.

Secara umum dapat dikatakan bahwa literasi sains siswa SD memiliki beberapa faktor yang potensial mempengaruhinya diantaranya adalah kebiasaan membaca. Sesuai hasil penelitian Sari dkk (2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh interaktif yang signifikan antara gaya belajar dan kebiasaan membaca siswa terhadap kemampuan literasi sains. Penelitian serupa juga dilakukan Rosmala dkk (2020) menyatakan bahwa kebiasaan membaca memberikan pengaruh yang paling besar terhadap kemampuan literasi sains baik secara langsung maupun tidak langsung.

METODE

Metode penelitian merupakan suatu pendekatan ilmiah dalam mengumpulkan data untuk tujuan tertentu, yang mana ilmiah berarti penelitian tersebut didasarkan pada sifat-sifat rasional, empiris, dan sistematis (Darmadi, 2018). Berdasarkan permasalahan yang diteliti, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*.

Penelitian ini dilaksanakan di beberapa SD Negeri Gugus 02 di Kecamatan Arjosari. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian ini dilaksanakan selama 7 bulan mulai bulan Desember sampai bulan Juni 2024. Populasi

dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Gugus 02 di Kecamatan Arjosari yang berjumlah 101 siswa. Anggota populasi adalah SDN Mlati 1, SDN Mlati 2, SD Negeri I Sedayu 1, SD Negeri 2 Sedayu, SD Negeri Tremas, SD Negeri Gunungsari 2 dengan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Cluster Random Sampling dengan pendekatan rumus slovin. Sebagai sekolah sampel adalah 3 sekolah yang ada di SD Negeri Gugus 02 di Kecamatan Arjosari yaitu SDN Kebonagung, SD Negeri 2 Sedayu, SD Negeri Mlati 2 dan SD Negeri Gunungsari 2 dengan jumlah keseluruhan siswa yang diteliti adalah 52 siswa.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi angket kebiasaan membaca dan tes literasi sains. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS. Uji signifikansi kemudian dilakukan untuk mengetahui signifikansi hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji prasyarat adalah uji linearitas. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel menunjukkan hubungan yang linear. Hubungan antara dua variabel dinyatakan linear jika nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* lebih dari 0,05. Pengujian yang telah dilakukan peneliti diperoleh hasil sebagai berikut.

Table 1. Uji Linearitas X dengan Y
ANOVA Table

		Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Literasi Sains Kebiasaan Membaca	Between Groups(Combined)	1966,200	15	224,953	3,938	0,97
	Linearity	598,843	1	1525,815	26,710	0,007
	Devition From Linearity	1367,357	14	132,035	2,311	0,217
	Within Groups	52,000	32	57,125		
	Total	2018,200	51			

Berdasarkan tabel 1 di atas, nilai signifikansi Deviation from Linearity adalah 0,217 > 0,05, maka Ho diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi bersifat linier.

Uji selanjutnya adalah uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Dasar pengambilan keputusannya yaitu apabila nilai

signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih dari 0,05. Hasil perhitungan didalam tabel berikut.

Table 2. Uji Normalitas Residual
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		52
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	9,29949846
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,133
	<i>Positive</i>	0,065
	<i>Negative</i>	-0,133
<i>Test Statistic</i>		0,956
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,320

Berdasarkan perhitungan pada tabel 2 di atas diperoleh nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov (Asymp. Sig. (2-tailed))* = 0,320 > α = 0,05 maka H_0 diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal dalam model regresi.

Uji selanjutnya adalah uji heteroskedastisitas. Uji *heteroskedastisitas* adalah keadaan di mana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada mode regresi. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji spearman dengan ketentuan apabila nilai signifikansi variabel bebas di atas 0,05 maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Sebaliknya, jika di bawah 0,05 maka terjadi *heteroskedastisitas*. Pengujian yang telah dilakukan peneliti diperoleh hasil sebagai berikut.

Table 3. Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (<i>Constant</i>)	-2,142	2,900		-0,739	0,464
Kebiasaan Membaca	0,086	0,49	0,320	1,755	0,323

Berdasarkan output SPSS pada tabel 3 di atas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel X sebesar $0,323 > \alpha = 0,005$. Karena nilai signifikan lebih dari 0,005 maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

Uji prasyarat berikutnya adalah uji autokorelasi. Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara galat gangguan pada model regresi linier pada periode t dengan galat gangguan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terdapat korelasi,

maka disebut sebagai masalah autokorelasi. Uji autokorelasi dengan SPSS dilakukan dengan metode uji Durbin-Watson (DW). Uji yang dilakukan oleh peneliti menghasilkan hasil sebagai berikut:

Table 4. Uji Autokorelasi Model Summary^b

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	0,613 ^a	0,376	0,303	7,532	1,934

- a. Predictors: (Constant), Keterampilan Berkomunikasi, Kebiasaan Membaca
 b. Dependent Variable: Literasi Sains

Berdasarkan perhitungan pada Tabel 4.23 diperoleh nilai $DW = 1,934$. Karena $dU = 1,6334 < DW = 1,934 < 4 - dU = 2,3666$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala autokorelasi dalam regresi linear

Pengujian hipotesis pertama dan kedua dilakukan dengan menggunakan uji regresi linear sederhana. Pengujian yang telah dilakukan peneliti diperoleh hasil sebagai berikut:

Table 5. Uji Hpitotesis Analisis Regresi Sederhana

<i>Model</i>		Coefficients^a					Collinearity Statistics		
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>					
1	(Constant)	25,958	18,344			2,662	.016		
	Kebiasaan Membaca	.383	.251	.339		1,528	0,025	.596	3.015

Dependent Variable: Literasi Sains

Berdasarkan output di atas dapat diketahui bahwa hasil uji regresi linear berganda pada kebiasaan membaca dengan literasi sains siswa menunjukkan nilai sig yaitu sebesar $0,025 < 0,05$ maka dapat dikatakan terjadi pengaruh yang signifikan antara kebiasaan membaca terhadap literasi sains.

Hipotesinya yaitu terdapat pengaruh kebiasaan membaca terhadap literasi sains siswa di kelas 5 sekolah dasar gugus 02 Kecamatan Arjosari. Pembuktian hipotesis didukung oleh hasil uji signifikansi persamaan regresi diperoleh nilai signifikan $0,025 < \alpha = 0,05$. Hasil ini membuktikan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti ditolak. Hasil analisis data menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh yang positif kebiasaan membaca (X) terhadap literasi sains (Y). Diketahui nilai constant signifikan, maka persamaan regresi menggunakan $Y = 25,958 + 0,383X$. Pada persamaan regresi tersebut, setiap naik satu-satuan pada kebiasaan membaca (X1) maka menaikkan nilai literasi sains sebesar 0,383.

Karena memiliki pengaruh yang positif, maka semakin tinggi tingkat kebiasaan membaca (X) maka semakin tinggi pula literasi sains (Y) yang diperoleh siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data penelitian disimpulkan bahwa kebiasaan membaca mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap literasi sains siswa kelas 5 SD Gugus 02 Kecamatan Aljosari. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji signifikansi terhadap kebiasaan membaca yaitu $0,023 < 0,05$ maka H_0 ditolak

DAFTAR PUSTAKA

- Ade & Yulyanti. 2017. "Karakterisasi Soal Tes Keterampilan Berpikir Kreatif Ilmiah Topik Mekanika Klasik Dengan Analisis Item Response Theory".
- Amin & Grancang (et al). 2023. "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian". *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, Vol. 14 No. 1 tahun 2023. Universitas Muhammadiyah Makassar. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Ajjah & Selvi. 2021. "Pengaruh kompetensi dan komunikasi terhadap kinerja perangkat desa". *Jurnal Manajemen*. Vol. 13 No. 2 tahun 2021. Karawang: Universitas Singaperbangsa.
- Awalia & Witarsa (et al). 2021. "Analisis Pembelajaran Sains Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Rambah". *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 5 No.2 tahun 2021. Rokan Hulu Riau: Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusa.
- Cahyadi. 2022. "Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Hodiyanto & Saputro. 2018. "Workshop Pembuatan Dan Analisis Butir Soal Menggunakan Iteman Pada Madrasah Aliyah Miftahul Huda Kecamatan Sungai Ambawang". *Jurnal Transformasi*. Vol. 14 No. 2 tahun 2018. Pontianak: IKIP PGRI Pontianak.
- Imron. 2019. "Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang". *Journal on Software Engineering*. Vol. 5 No. 1 tahun 2019. Universitas Bina Sarana Informatika.
- Irsan. 2021. "Implementasi Literasi Sains dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*". Vol. 5 No. 6 tahun 2021. Buton: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Buton. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1682>
- Jenita & Astiti (et al). 2023. "Pengaruh Job Description, Sistem Kerja Dan Pelatihan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Sosial Kabupaten

Gianyar”. *Jurnal EMAS*. Vol. 4 No. 1 tahun 2023. Denpasar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Musi & Bachtiar. 2022. “Artikel Hasil Pengabdian kepada Masyarakat PELATIHAN PEMBELAJARAN SAINS SATUAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI”. *SNPPM*. Vol. 4 tahun 2022. Makasar: Universitas Muhammadiyah Metro. <https://prosiding.ummetro.ac.id/index.php/snppm>

Nabila & Ridwan. 2023.” Analisis Kebiasaan Membaca Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Kelompok Literasi Baca Paksa Santri Darussalam Blokagung Tahun 2022-2023”. *Jurnal Tarbiyatuna*. Vol. 4 No. 1 tahun 2023. Banyuwangi: Prodi Tadris Bahasa Indonesia IAI Darussalam Blokagung.

Nizary & Kholik (et al). 2021. “Validitas Instrumen Assesmen (Analisis Validitas Isi Dan Konstruk Instrumen Asesmen Buku Pelajaran Al Quran Hadis Kelas 6 Madrasah Ibtidaiyah Materi Surat Ad Dhuha Bab Vi)”. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol 2 No. 01 tahun 2021. Sumatera Selatan: IAI Al-Qur’an Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2017/06/Panduan-Penilaian-untuk-Sekolah-Dasar.pdf>.

Nur. 2023. “Komparasi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Power Point Berbasis Camtasia Studio 8 Dengan Media Power Point 2013 Kelas Xi Smk Negeri 1 Pangkep”. *Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi Dan Pendidikan*. Vol. 2 No. 3 tahun 2023. Makassar: Program Pascasarjana Pendidikan Matematika. Universitas Negeri Makassar. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i3.675>